

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

IKM (Industri Kecil dan Menengah) komponen otomotif mempunyai peranan penting bagi perekonomian Indonesia karena mampu membuat pemerataan pendapatan antar wilayah. IKM adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana disebutkan dalam pasal 1 ayat 2, UU No 20, 2008.

Persaingan pada sektor industri kecil dan menengah komponen otomotif saat ini sangat ketat saat berlakunya Masyarakat Ekonomi ASEAN 2015. IKM sektor komponen otomotif semakin mendapatkan perlawanan dari produk import untuk masuk ke agen tunggal pemegang merk (ATPM). Produk Domestik Bruto (PDB) yang disumbangkan oleh IKM baru mencapai 30% per tahun, padahal idealnya sebesar 40% hingga 60% per tahun. Tidak adanya penggunaan teknologi informasi merupakan salah satu penyebab hal ini karena penggunaan teknologi merupakan faktor yang menentukan keberhasilan IKM. Teknologi informasi dapat mendukung IKM dalam persaingan ini walaupun disisi lain IKM memiliki keterbatasan keuangan dan keterbatasan sumber daya manusia. Namun jika hal itu terus dibiarkan maka akan berdampak buruk bagi IKM yaitu menurunnya keuntungan bahkan dapat gulung tikar.

ERP (*Enterprise Resource Planning*) merupakan salah satu sistem informasi yang banyak digunakan pada industri manufaktur. ERP dirancang untuk mengintegrasikan seluruh sumber daya dengan proses bisnis perusahaan. Sistem ERP dibagi menjadi dua yaitu sistem yang memiliki lisensi dan sistem *open source*. Pemilihan sistem ERP *open source* bisa menjadi alternatif perusahaan yang berskala kecil hingga menengah karena tidak perlu membayar lisensi ketika menggunakan sistem tersebut. Banyak vendor ERP *open source* yang menawarkan

produknya dengan segala keunggulan dan fitur yang ditawarkan. Namun tidak semua sistem ERP sesuai dengan proses bisnis dan kondisi perusahaan, bahkan sistem ERP terbaik pun belum tentu sesuai dengan kondisi perusahaan. Maka dari itu perlu analisa dalam pemilihan sistem ERP agar sesuai dengan kebutuhan dan proses bisnis perusahaan.

Berdasarkan masalah yang ditemukan bahwa IKM membutuhkan sistem ERP *open source* berbasis *cloud* yang tepat berdasarkan kebutuhan dan kondisi IKM saat ini agar dapat menunjang serta meningkatkan daya saing IKM. Sistem ERP *open source* berbasis *cloud* diperlukan agar tidak memberatkan IKM dalam pembelian *software* dan infrastruktur. Oleh karena itu, solusi yang dilakukan adalah dengan menganalisis kebutuhan *software* ERP berbasis *cloud* pada industri kecil dan menengah komponen otomotif dengan metode *game theory*.

I.2. Perumusan Masalah

1. Bagaimana menentukan kebutuhan utama IKM komponen otomotif menggunakan matriks permainan Odoo, xTuple, dan Idempiere?
2. Bagaimana memilih *software* ERP berbasis *cloud* menggunakan *game theory*?

I.3. Tujuan Penelitian

1. Menentukan kebutuhan utama IKM komponen otomotif berdasarkan matriks permainan Odoo, xTuple, dan Idempiere
2. Rekomendasi *software* ERP berbasis *cloud* dari proses seleksi yang sesuai dengan kebutuhan IKM komponen otomotif

I.4. Batasan Penelitian

1. IKM komponen otomotif Indonesia
2. Penelitian ini hanya tahap seleksi *software* ERP berbasis *cloud*
3. Tidak melakukan implementasi

I.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Aspek Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi karya ilmiah yang membuktikan analisis kebutuhan *software* ERP berbasis *cloud* pada IKM komponen otomotif menggunakan *game theory*. Disamping itu diharapkan penelitian ini menginspirasi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini

1.5.2. aspek praktis

1. Memberikan rekomendasi *software* ERP berbasis *cloud* yang tepat dengan kebutuhan IKM komponen otomotif
2. Terpilihnya *software* ERP berbasis *Cloud* yang tepat untuk komponen Otomotif Indonesia dapat meningkatkan daya saing dan keuntungan IKM komponen otomotif Indonesia.

I.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini diuraikan dalam beberapa bab dan diuraikan sebagai berikut :

Bab 1 Pendahuluan

Pada bab ini membahas sebagai berikut :

- a. Latar belakang adalah dasar untuk memberikan pemahaman kepada pembaca atau pendengar mengenai permasalahan yang ingin penulis sampaikan
- b. Perumusan masalah merupakan suatu penjabaran dari identifikasi masalah
- c. Tujuan penelitian adalah sasaran yang akan dicapai
- d. Batasan penelitian adalah usaha untuk menetapkan batasan dari masalah penelitian yang akan diteliti.
- e. Manfaat penelitian adalah keuntungan yang akan didapatkan dari hasil penelitian
- f. Sistematika penulisan adalah susunan penulisan laporan yang digunakan

Bab 2 Tinjauan Teori

Menjelaskan dengan ringkas, padat dan jelas tentang hasil kajian kepustakaan yang terkait dengan topik dan *variable* penelitian untuk disajikan sebagai dasar bagi penyusun kerangka pemikiran

Bab 3 Metodologi Penelitian

Bab ini membahas model konseptual dan sistematika penelitian

Bab 4 Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Bab ini membahas mengenai pembahasan dan hasil penelitian yang diuraikan secara sistematis sesuai dengan perumusan masalah serta tujuan penelitian

Bab 5 Kesimpulan Dan Saran

Bab ini membahas mengenai kesimpulan penelitian dan saran